

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perusahaan pembekuan udang merupakan suatu usaha yang berdiri atas latar belakang pengembangan usaha lintas negara dengan tujuan memenuhi kebutuhan pasar yang berupa konsumsi udang dalam jumlah besar, kondisi segar, cepat, mudah didapat, dan tahan lama. Sasaran pasar tersebut terdapat di negara-negara yang memiliki tingkat kesadaran gizi dan konsumsi yang tinggi terhadap produk-produk perikanan, tetapi sumber daya alamnya tidak mencukupi tingginya kebutuhan tersebut. Negara tersebut harus mengimpor dari negara-negara yang memiliki sumber daya alam komoditas udang yang besar, salah satunya adalah Indonesia.

Indonesia merupakan negara kepulauan dengan potensi yang besar di bidang perikanan. Adanya kepulauan yang terdiri dari 17.508 buah pulau dengan lautan luas yang sangat kaya flora dan fauna akan menjadikan satu keuntungan ekonomi bagi Indonesia karena flora dan fauna ini menjadi komoditas ekspor non-migas Indonesia. Udang merupakan salah satu komoditas ekspor non-migas terbesar di Indonesia. Keadaan alam Indonesia yang tropis memungkinkan dalam mengembangkan usaha ini karena udang dapat tumbuh secara baik dan melimpah pada iklim tropis. Hal ini menjadikan Indonesia sebagai salah satu pengeksport udang terbesar di seluruh dunia, antara lain untuk tujuan Jepang, Eropa, dan sebagian Amerika.

Di antara ketiga negara tujuan ekspor udang, Jepang menjadi negara pengimpor udang terbesar di dunia, walaupun data statistik akhir tahun 2005 dan 2006 nilai ekspor yang dihasilkan hampir sama dengan USA

(Tabel 1.1). Perencanaan ini menempatkan negara Jepang sebagai tujuan ekspor utama karena produk yang dihasilkan adalah *block frozen*. Jenis produk tersebut diminati oleh hampir seluruh penduduk Jepang dalam bentuk konsumsi udang segar (kepala, ekor, dan kulit utuh), sedangkan kebutuhan konsumen di Eropa adalah produk cepat saji seperti IQF (*Individual Quick Frozen*).

Tabel 1.1. Perkembangan Volume Ekspor Udang (Ton) Tahun 2000-2006

Negara tujuan	Tahun						
	2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006
Jepang	54.064	59.559	59.618	60.235	48.623	46.051	50.581
USA	16.216	16.153	16.837	21.901	46.966	50.698	61.235
Uni Eropa	17.833	20.056	16.140	23.689	26.317	27.179	35.232

Sumber: Direktorat Pengolahan dan Pemasaran Hasil Laut dan Ikan, Departemen Kelautan dan Perikanan (2007)

Jepang sebagai salah satu tujuan ekspor dari Indonesia juga dipilih untuk tujuan distribusi pada tugas ini, khususnya ke kota Tokyo, Osaka, dan Nagoya. Pemilihan ketiga kota tersebut merupakan kota padat penduduk yang berkembang sangat pesat, baik di bidang sosial dan ekonomi termasuk pangsa pasar udang. Selain itu latar belakang pemikiran penduduknya mengutamakan atas pentingnya kebiasaan konsumsi produk perikanan dengan jumlah yang tinggi menarik minat pengusaha udang untuk mengelola udang dalam bentuk beku dan diekspor.

Peluang pasar yang besar harus didukung oleh faktor-faktor lain yang harus diperhatikan agar produk yang dihasilkan dengan kondisi baik dapat sampai di tangan konsumen dengan keadaan baik sehingga dapat bersaing di pasar Internasional. Dalam usaha ekspor impor, perencanaan

sistem distribusi dan transportasi menjadi syarat yang terpenting karena sistem pengaturan yang baik akan berdampak pada kelancaran administrasi dan perjalanan produk sehingga sampai di tangan konsumen dengan kondisi yang baik.

Perencanaan pengiriman udang beku akan menggunakan *container* yang dilengkapi oleh sistem pendingin. Hal ini wajib dilakukan untuk kontrol suhu udang sehingga dapat menjaga produk tetap segar sampai negara tujuan. Perencanaan transportasi pengangkutan menggunakan jalur darat dan laut. Pemilihan jalur darat dan laut dipertimbangkan atas faktor harga yang dibebankan pada nilai jual produk tanpa mengabaikan faktor keamanan. Untuk menjaga kestabilan suhu produk udang beku maka dalam perencanaan juga perlu kelengkapan genset sebagai pembangkit tenaga listrik agar sistem pendingin pada alat angkut dapat berfungsi dengan baik.

Banyak hal-hal lain yang harus diperhatikan dalam melakukan ekspor impor pada perdagangan internasional, seperti perjanjian internasional, penetapan jalur distribusi dan transportasi, sistem transportasi, dan pengaturan tenaga kerja yang akan dibahas pada bab berikutnya.

1.2 . Tujuan

Tujuan penulisan tugas perencanaan unit pengolahan ini adalah :

- a. Merencanakan saluran distribusi dan sistem transportasi ekspor Udang *Head On Black Frozen* dengan kapasitas 900 bungkus (0,882 ton) per hari.
- b. Evaluasi biaya distribusi terhadap nilai jual produk